

**MAKNA NYANYIAN *HASE HAWAKA* DALAM
PENERIMAAN PATUNG BUNDA MARIA DI LINGKUNGAN
SALORE C PAROKI HALILULIK DESA NAITIMU
KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH

JULIANTI PUTRI FAHIK

NIM: 17122109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Oleh

Pembimbing I



Agustinus R.A. Flu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1507059401

Pembimbing II



Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1527129201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Kadek Paramitha Harriswar, S.Pd., M.Pd
NIDN: 15211050

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan dewan penguji
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, pada tanggal 30 Januari 2026

Dewan Penguji

1. *Ketua Penguji*

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN: 15211050

: 

2. *Sekretaris*

Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd

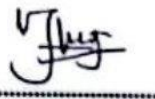
NIDN. 1527129201

: 

3. *Penguji I*

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN. 0821086601

: 

4. *Penguji II*

Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1521099201

: 

5. *Penguji III*

Agustinus R.A.Elu, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1507059401

: 

 Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501

 Mengesahkan
Dekan FKIP
Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julianti Putri Fahik

No. Registrasi : 17122109

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

MAKNA NYANYIAN *HASE HAWAKA* DALAM PENERIMAAN PATUNG BUNDA MARIA DI LINGKUNGAN SALORE C PAROKI HALILULIK DESA NAITIMU KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU.

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 24 Februari 2026

Mahasiswa Pemilik



Julianti Putri Fahik

MOTTO

“Sebab Bagi Allah Tidak Ada Yang Mustahil”

Lukas 1:37

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu dan senantiasa memberikan rahmat, berkat serta perlindungan dalam setiap proses langkah hidup peneliti.
2. Kepada diri saya sendiri, terimakasih telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini, usaha dan doa hingga bisa memperoleh gelar sarjana pendidikan.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Philipus Fahik Manehat bersama Mama Yuliana Dou, saudara/i saya kakak Richardus Dos Santos, S.Pd., M.Pd kakak Stefanus Lau, kakak Agustinus Tilik, kakak Noviana Hoar Da Costa, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa setiap hari dan menjadi penyemangat bagi peneliti.
4. Luffy dkk One Piece, terimakasih atas hiburan dan semangat yang diberikan, serta telah menjadi tempat bersandar di kala lelah, dan selalu ada saat sedih maupun senang.
5. Sahabat-sahabat kelas VII C khususnya, Ina Boihena, Santi Pong, Chindy Nope, Rin Beremau, Petra Nenobesi, Lidia Lo'a, yang selalu sama-sama berjuang, saling memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Kakak Fitri Tang, kakak Melly Cardoso serta Adik Febby Berek dan Ina Berek yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis khususnya dalam proses penelitian.

7. Mahasiswa program studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2022 yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulisan dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“MAKNA NYANYIAN HASE HAWAKA DALAM PENERIMAAN PATUNG BUNDA MARIA DI LINGKUNGAN SALORE C PAROKI HALILULIK DESA NAITIMU KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU”**. Dari tahap konsultasi, bimbingan sampai dengan tahap pelaksanaan sidang skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. P. Dr. Stefanus Lio, SVD, S.Fil, M.A, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan surat izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
3. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd, M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan musik yang telah memberikan surat rekomendasi izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
4. Bapak Agustinus R.A.Elu, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dalam memberi arahan dan bimbingan.
5. Bapak Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam membimbing dan memberikan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn, selaku penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Margaretha Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd, selaku penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan serta arahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Musik, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si, selaku Pegawai Tata Usaha program studi pendidikan musik yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi sehingga penulis bisa mengikuti ujian skripsi dengan baik.
10. Bapak Yulius M.V.P Langkeru, SE, selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi sehingga penulis bisa mengikuti ujian skripsi dengan baik.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Philipus Fahik Manehat bersama Mama Yuliana Dou, saudara/i saya kakak Richardus Dos Santos, S.Pd., M.Pd, kakak Stefanus Lau, kakak Agustinus Tilik, dan kakak Noviana Hoar Da Costa, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa setiap hari dan menjadi penyemangat bagi peneliti.
12. Mahasiswa program studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2022 yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulisan dalam penulisan skripsi ini.
13. Bapak/mama kos Rania yang telah menyediakan tempat tinggal untuk penulis selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
14. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan baik. Akhir kata semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Kupang, Januari 2026

Penulis

Julianti Putri Fahik

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Makna Nyanyian *Hase Hawaka* Dalam Penerimaan Patung Bunda Maria Di Lingkungan Salore C Paroki Halilulik Desa Naitimu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu” Oleh Julianti Putri Fahik (17122109) dengan pembimbing I Agustinus R.A.Elu, S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd.

Nyanyain *Hase Hawaka* merupakan sapaan adat untuk menyambut tamu yang datang berkunjung ke Desa Naitimu, dan juga pada saat upacara penerimaan Patung Bunda Maria. Penelitian ini mengkaji satu rumusan masalah yaitu (1) Apa makna nyanyian “*Hase Hawaka*” dalam konteks penerimaan Patung Bunda Maria di Lingkungan Salore C, Paroki Halilulik Desa Naitimu, dan bagaimana makna tersebut mencerminkan interaksi antara nilai budaya, adat, dan keagamaan Katolik dalam masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis makna nyanyian *Hase Hawaka* dalam prosesi penerimaan Patung Bunda Maria di Lingkungan Salore C, Paroki Halilulik, Desa Naitimu. *Hase Hawaka* merupakan nyanyian adat yang digunakan dalam upacara tertentu dan memiliki makna simbolik yang mendalam bagi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat Lingkungan Salore C, dan dokumentasi kegiatan penerimaan Patung Bunda Maria. Data yang diperoleh dianalisis dengan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan religius masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian *Hase Hawaka* mengandung makna penghormatan, doa, penerimaan, serta ungkapan syukur atas kehadiran Bunda Maria. nyanyian ini juga mencerminkan hubungan yang harmonis antara budaya lokal dan iman Katolik yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara lisan tanpa iringan alat musik dalam formasi lingkaran yang dipimpin oleh *Mako'an* atau penyanyi *Hase Hawaka* dan dilakukan pada sore hari dalam prosesi penerimaan Patung Bunda Maria. Dengan demikian *Hase Hawaka* berfungsi tidak hanya sebagai sarana komunikasi adat, tetapi juga sebagai media ekspresi iman dan identitas budaya masyarakat Lingkungan Salore C.

Kata Kunci: *Hase Hawaka*, Makna Nyanyian, Budaya Lokal, Iman Katolik.

ABSTRACT

The Thesis Is Entitled: “The Meaning Of The *Hase Hawaka* Song In The Reception Of The Statue Of The Virgin Mary In The Salore C Environment Of The Halilulik Parish Naitimu Village Tasifeto Barat District Belu Regency” By Julianti Putri Fahik (17122109) with supervisor I Agustinus R.A.Elu, S.Pd., M.Pd and supervisor II Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd.

The *Hase Hawaka* song is a traditional greeting to welcome guests who come to visit Naitimu village, and also during the ceremony to receive the statue of the Virgin Mary. This study examines one problem formulation namely (1) What is the meaning of the *Hase Hawaka* song in the context of receiving the statue of the Virgin Mary in the Salore C Environment, Halilulik Parish, Naitimu Village, and how this meaning reflects the interaction between cultural, customary, and Catholic religious values in the local community. This study aims to (1) analyze the meaning of *Hase Hawaka* song in the procession of receiving the Statue of the Virgin Mary in Salore C Community, Halilulik Parish, Naitimu Village. *Hase Hawaka* is a traditional song used in customary ceremonies and holds deep symbolic meaning for the local community. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with traditional leaders, religious leaders, and members of the Salore C Community, as well as documentation of the reception ceremony. The data were analyzed by considering the social, cultural, and religious context of the community. The result show that *Hase Hawaka* song convey meanings of respect, prayer, acceptance, and gratitude for the presence of the Virgin Mary. These song also reflect a harmonious integration between local cultural values and Catholic faith practiced by the community and is carried out verbally without musical accompaniment in a circle formation led by the *Mako'an* or singer *Hase Hawaka* and is carried out in the afternoon during the procession of receiving the Statue of the Virgin Mary, Therefore *Hase Hawaka* functions not only as a medium of traditional communication but also as an expression of faith and cultural identity of the Salore C Community.

Keywords: *Hase Hawaka*, Song Meaning, Local Culture, Catholic Faith.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
Abstrak	xi
Abstract	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Kebudayaan	6

B. Konsep Makna Nyanyian Dalam Budaya Lisan	9
C. Konsep Makna Simbolik Patung Bunda Maria	10
D. Upacara Penerimaan Patung Bunda Maria	10
E. Karakteristik Nyanyian <i>Hase Hawaka</i>	11
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Model Lagu Nyanyian <i>Hase Hawaka</i>	13
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
A. Pendekatan Penelitian	15
B. Metode Penelitian	15
C. Lokasi Penelitian.....	16
D. Sasaran Penelitian	16
E. Jenis dan Bentuk Data.....	16
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Analisis Data.....	18
H. Alat Bantu Penelitian	19
BAB IV	20
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
B. Keadaan Sosial Budaya.....	21
C. Hasil Penelitian	26

D. Pembahasan.....	46
BAB V.....	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Naitimu.....	21
Gambar 4.2 Peta Administrasi Desa Naitimu	22
Gambar 4.3 Proses Pelaksanaan Kegiatan <i>Hase Hawaka</i> Dalam Penerimaan Patung Bunda Maria	30
Gambar 4.5 Persiapan Penerimaan Patung Bunda Maria	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencarian Masyarakat Desa Naitimu	24
Tabel 4.2 Syair Nyanyian <i>Hase Hawaka</i>	36
Tabel 4.3 Makna Denotatif.....	42
Tabel 4.4 Makna Konotatif	43
Tabel 4.5 Makna Simbolik.....	44